

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang manajemen strategis peningkatan kualitas guru. Data yang digali dalam penelitian ini berasal dari tiga sekolah yaitu MTsN 2 HST, MTsN 4 HST, dan MTsN 9 HST. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *field research*. Penulis memilih jenis penelitian ini karena penulis akan mengamati secara dekat objek penelitian di lapangan.

Menurut Lexy Moleong “pendekatan kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-

kata tertulis atau lisan orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”.⁹⁶ Adapun menurut Nasution “Penelitian kualitatif pada hakikatnya adalah mengamati orang dalam lingkungannya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran tentang dunia sekitarnya”.⁹⁷

Pendekatan ini menggunakan Pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang menjelaskan situasi atau kondisi yang berkaitan dengan kenyataan sebenarnya yang terjadi di tempat penelitian. Menggambarkan situasi atau situasi kehidupan nyata atau sesuatu yang jelas mengenai masalah penelitian ini. Data yang diperoleh terkait permasalahan penelitian diimplementasikan berdasarkan pendekatan kualitatif kemudian diolah menjadi deskripsi naratif. Kriteria penelitian kualitatif adalah data yang pasti yaitu adalah data yang benar-benar terjadi sebagaimana adanya, tidak hanya data visual dan audio, tetapi juga data yang mengandung makna di balik apa yang dilihat dan dikatakan.⁹⁸

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai manajemen strategik dan mutu pendidik di madrasah yang telah disebutkan. Terkait dengan penelitian ini sangat diperlukan peran kepala

⁹⁶ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h. 4.

⁹⁷ Nasution, *Metodologi Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung, Tarsito 1988), h. 5.

⁹⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2006), h. 2

madrasah, guru, dan pihak yang terkait memberikan informasi tentang manajemen startegik yang dilakukan oleh kepala madrasah terutama dalam melengkapi data yang berhubungan dengan masalah yang digali.

2. Lokasi Penelitian

Di bawah ini akan penulis paparkan lokasi penelitian tersebut:

1. MTsN 2 HST, Alamat: Jl. Abdul Muis Ridani No. 8 Desa Mandingin, Kecamatan Barabai, Kabupaten Hulu Sungai Tengah.
2. MTsN 4 HST, Alamat: Jl. Sarigading, Desa Jatuh, Kecamatan Pandawan, Kabupaten Hulu Tengah.
3. MTsN 9 HST, Alamat: Jl. Masjid Keramat di Desa Palajau, Kecamatan Pandawan, Kecamatan Hulu Sangai Tengah.

Seperti halnya madrasah lainnya, ketiga madrasah ini merupakan madrasah yang berkomitmen membantu siswa bersaing dengan yang lain untuk mencapai jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Maka, banyak orang tua dengan harapan anaknya bisa masuk madrasah tersebut karena menerapkan manajemen strategik dalam meningkatkan mutu pendidikannya.

3. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, adapun data yang digali sebagai berikut:

- a. Data pokok, meliputi:
 - 1) Manajemen strategik yang ada Di MTsN 2 HST, MTsN 4 HST dan MTsN 9 HST

2) Implementasi manajemen strategis peningkatan mutu pendidik di MTsN 2 HST, MTsN 4 HST dan MTsN 9 HST.

b. Data penunjang

Data yang berkaitan dengan gambaran umum meliputi : sejarah singkat MTsN 2 HST, MTsN 4 HST, dan MTsN 9 HST, serta letak geografis MTsN 2 HST, MTsN 4 HST, dan MTsN 9 HST, jumlah guru dan staf tata usaha/ karyawan, dan gambaran umum tentang mutu pendidik lainnya.

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah:

a. Informan utama, yaitu kepala madrasah yang ditetapkan sebagai manajer yang bertanggungjawab atas terlaksananya fungsi-fungsi manajemen dalam penelitian ini.

b. Informan tambahan, yaitu wakamad, pendidik dan staf tata usaha.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

a. *Observasi*

Observasi atau pengamatan merupakan teknik yang didasarkan atas pengalaman secara langsung yang didukung dengan pengumpulan dan pencatatan data secara sistematis terhadap objek yang diteliti.⁹⁹

⁹⁹ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian ...*, hlm. 98.

Dalam penelitian ini teknik observasi digunakan untuk memperkuat data, terutama tentang manajemen strategik dan mutu pendidik yang ada di madrasah. Yakni mengamati secara langsung dan tidak langsung perilaku warga madrasah terutama tentang manajemen strategik dan mutu pendidik di MTsN 2 HST, MTsN 4 HST dan MTsN 9 HST.

b. *Interview*

Menurut Basrowi dan Suwandi *interview* (wawancara) adalah percakapan dengan waktu tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) sebagai pengaju atau pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu.¹⁰⁰ Sedangkan menurut Lexy Moleong, *interview* atau teknik wawancara dilaksanakan dengan maksud untuk mengkonstruksikan mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan motivasi, tuntutan, kepedulian dan kebutuhan lain-lain.¹⁰¹

Dalam penelitian ini peneliti juga melakukan wawancara secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon. Metode wawancara secara mendalam dilakukan untuk mengetahui pelaksanaan manajemen strategik oleh kepala madrasah dan proses mutu pendidik di madrasah tersebut.

¹⁰⁰ Basrowi dan Suwandi, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h.127

¹⁰¹ Lexy Moleong, *op.cit*, h. 186

c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono “Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu”. Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.¹⁰² Dalam hal dokumen Bogdan menyatakan “*in most tradition of qualitative research, the phrase personal document is used broadly to refer to any first person narrative produced by an individual which describes his or her own action, experience and belief.*” Dokumen sangat berperan penting untuk melengkapi data yang diperoleh melalui pengamatan dan wawancara, dapat digunakan untuk mempelajari keadaan latar penelitian.

Dokumentasi yang dilakukan peneliti bertujuan untuk melengkapi data baik yang bersumber dari arsip, dokumen, pengambilan foto-foto yang ada hubungannya dengan penelitian tersebut.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan pada awal kegiatan penelitian berlangsung hingga akhir pengumpulan data dalam periode tertentu. Sebagaimana yang dikemukakan Sugiyono, model *analisis interaktif* dari Miles dan Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

¹⁰² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), Cet. Ke-16, h. 329

Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *data conclusion drawing/verification*.¹⁰³ Dibawah ini adalah uraian komponen-komponen analisis data sebagai berikut:

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Meminimalkan data berarti meringkas dan memilih poin-poin utama, berfokus pada yang penting dan mengabaikan yang tidak penting. Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang memilah, mengkategorikan, mengarahkan, dan menghilangkan data yang berlebihan untuk membuat ringkasan data yang dapat menjawab pertanyaan penelitian.¹⁰⁴

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat berupa uraian singkat, diagram, hubungan antar kategori dan bagan. Yang paling sering digunakan adalah dengan teks yang bersifat naratif.

c. *Conclusion Drawing / verification*

Tahap ke tiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. kesimpulan awal masih bersifat sementara, dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti yang kuat. Tetapi apabila kesimpulan didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

¹⁰³ Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, h. 337

¹⁰⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, h. 338

6. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data bertujuan untuk menentukan keakuratan temuan dalam penelitian. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (objektivitas).¹⁰⁵ Pengecekan keabsahan temuan dari sebuah penelitian sangat penting, karena merupakan langkah awal kebenaran dari analisis data. Hal ini berlaku pada setiap penelitian, baik penelitian kualitatif maupun kuantitatif, walaupun dengan nama yang berbeda, pada penelitian kualitatif keabsahan temuan lebih dikenal dengan validitas dan realibilitas data.

Pada proses analisis data, peneliti menggunakan teknik triangulasi untuk memeriksa keabsahan data. Adapun teknik triangulasi yang peneliti gunakan:

a. Triangulasi dengan sumber

Menurut Moleong, triangulasi sumber adalah membandingkan dan mengecek derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dengan sumber yang lain. Hal ini dilakukan dengan cara, data yang diperoleh dari seorang informan, dicek kembali dengan bertanya kepada informan lain secara terus menerus sampai terjadi kejenuhan data artinya ditemukan data baru lagi.

b. Triangulasi dengan metode

¹⁰⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, h. 366

Menurut Patton dalam Moleong, triangulasi dengan metode bisa dilakukan dengan dua strategi, yaitu:

- 1) Pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian dengan teknik pengumpulan data atau informasi yang diperoleh melalui metode wawancara, kemudian data tersebut dicek kembali dengan metode observasi atau dokumentasi, begitu pula sebaliknya
- 2) Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan teknik pengumpulan data yang sama. Misalnya, peneliti mengecek data yang diperoleh melalui wawancara dengan seorang informan. Kemudian data tersebut dicek pada informan yang bersangkutan dengan metode yang sama pada waktu yang berbeda.

Dalam menguji keabsahan data peneliti menggunakan teknik triangulasi, yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu dan teknik triangulasi yang paling banyak digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lainnya.